

MENJAWAB TANTANGAN BIDANG BK UMBY Fasilitasi Konferensi Tahunan

YOGYA (KR) - Seorang guru dituntut harus bisa menjadi agen pendidikan yang selalu relevan dan mampu menjawab setiap tantangan yang muncul. Untuk mewujudkan hal itu, mereka harus selalu belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada.

Menyadari pentingnya hal itu Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mencoba memfasilitasi seperti yang dilakukan Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan mengadakan 'Annual International Conference' (AIC), yaitu konferensi tahunan yang mengusung tema *Transformative Education, Foundation & Innovation in Guidance and Counseling*.

"Guru memiliki peran penting menjadi agen pendidikan yang selalu relevan dan mampu menjawab setiap tantangan, baik dalam praktik bimbingan dan konseling maupun pendidikan secara umum," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP, Rabu

(3/8).

Acara tersebut diadakan secara virtual melalui zoom meeting dan diikuti 150 peserta dari dalam dan luar negeri, seperti Malaysia, UK dan berbagai kolega dari wilayah Asia Tenggara. Kepala Program Studi BK UMBY, Luky Kurniawan MPd mengatakan, kondisi baru telah menimbulkan kebutuhan baik dalam pendidikan, bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan baru untuk menjaga relevansi dan keberlanjutannya.

"Guru maupun peserta didik menjadi agen kebangkitan pendidikan pasca pandemi Covid-19 dan tujuan pembangunannya berkelanjutan (SDGs 2030) khususnya pencapaian bidang pendidikan," ucapnya

Sementara itu ketua acara AIC 2022, Ruly Ningsih MPd mengatakan, kegiatan itu untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya perubahan dalam kehidupan. Apalagi pandemi telah menimbulkan dampak bagi dunia pendidikan, khususnya BK. (Ria)

PROGRAM KAMPUS MERDEKA UNISRI Pengabdian Masyarakat Sasar Wisata dan Ekraf

KARANGANYAR (KR) - Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Surakarta bersama Pemkab Karanganyar menyepakati kerja sama pengembangan sumberdaya manusia perguruan tinggi (PT) melalui program pengabdian masyarakat dengan sasaran wisata dan ekonomi kreatif (ekraf). Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UNISRI ke seluruh sektor pendukungnya di lereng Lawu merupakan bentuk kerja sama tersebut.

Rektor UNISRI Prof Dr Ir sutardi mengatakan, sinergi pemerintah daerah, dinas pendidikan dan PT supaya mahasiswa mendapat wadah kompetisi serta membuka peluang berkarir setelah lepas dari kampus.

"Selama ini kerja sama itu bagus. Perlu ditingkatkan lagi seiring penerapan program kampus merdeka," katanya saat membuka lokakarya pada program kompetisi kampus merdeka (PKKM) di Karanganyar, Rabu (3/8).

Pada program kampus merdeka, mahasiswa lebih leluasa memilih bidang pengabdian masyarakat. Adapun bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dinilai paling merepresentasikan kebutuhan masyarakat dan sumbangsih keilmuan para mahasiswa.

Ketua Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi Surakarta, Drs



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono bersama jajaran UNISRI.

Sularno mengatakan, kerja sama dengan Pemkab Karanganyar tak hanya pada penerimaan mahasiswa KKN. Namun, juga penyediaan konsultan kegiatan birokrasi seperti penyelenggara seleksi jabatan calon aparat pemerintahan.

"Kontribusi PT ke daerah merupakan tolok ukur kerja sama yang terjalin. Kerja sama secara khusus dan umum dengan Karang-

anyar itu berlangsung sejak UNISRI berdiri," jelasnya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mempersiapkan KKN mahasiswa UNISRI ke desa-desa penyangga wisata dan ekonomi kreatif. Belum lama ini, UNISRI melepas 1.159 mahasiswa KKN ke enam kecamatan. Program ini berlangsung 40 hari dengan bobot setara 20 SKS atau 1 semester. (Lim)

CATHARINA DOKTOR BARU UAJY Fokus di Bidang Urban Design and Planning

YOGYA (KR) - Menempuh pendidikan doktoral selama 3 tahun 8 bulan dengan IPK 3,92, Catharina Dwi Astuti Depari ST MT PhD, Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) di Interdisciplinary PhD Program in Urban Design and Planning di Universitas of



KR-Istimedia

Catharina Dwi Astuti Depari

Planning merupakan ilmu yang holistik dan mencakup berbagai bidang ilmu," ujarnya.

University of Washington (UW) menjadi pilihan utama Catharina karena reputasinya yang sangat baik dan merupakan *public school* atau orang bisa bebas keluar dan masuk. UW sudah banyak menghasilkan ilmuwan kelas dunia yang meraih Noble Prize. Selain itu, research dan karya dalam bidang Urban Design and Planning banyak dilahirkan dosen-dosen UW.

Catharina mendapatkan beasiswa dari Fulbright Foundation melalui Dikti-Funded Fulbright Scholarship for Lecturers tahun 2018. "Ketika melamar beasiswa Dikti-Funded Fulbright Scholarship for Lecturers, saya udah menjadi dosen di UAJY selama kurang lebih 10 tahun," ungkap Catharina yang bukan hanya mendapatkan akses untuk bisa memperoleh pendidikan di universitas terkemuka, tetapi juga menjadi duta budaya. (Vin)

Lulusan FTI UII Kembangkan Teknologi Pilih Prodi

SLEMAN (KR) - Mahasiswa Prodi Informatika Program Magister FTI UII, Rio Rizki Aryanto berhasil mengembangkan teknologi tepat guna yang membantu siswa SMA atau calon mahasiswa (cama) memilih program studi (prodi) di perguruan tinggi. Teknologi tepat guna ini diharapkan bisa mengurangi mahasiswa yang salah pilih prodi atau jurusan.

Rio Rizki Aryanto mengemukakan hal tersebut kepada pers, baru-baru ini di Kampus FTI UII. Rio didampingi pembimbing Ahmad Munasir Rafie Pratama PhD dan Ketua Program Studi Informatika Program Magister FTI UII, Izzati Muhimmah PhD. Izzati menjelaskan, Rio Rizki Aryanto merupakan salah satu lulusan cumlaude yang diwisuda Sabtu (30/7) dengan IPK 3,97 dan waktu belajar 1,7 tahun.

Menurutnya, sistem hasil penelitian untuk tesis S2 ini dapat membantu calon mahasiswa untuk mengetahui program studi yang cocok dengan karakteristik mereka. Untuk bisa menggunakan sistem ini, siswa SMA dan sekolah sederajat atau calon mahasiswa wajib mengisi data pribadi. Di antaranya, nama, jenis kelamin, nilai mata pelajaran, hobi dan lain-lain. Setelah memasukkan data secara lengkap akan diperoleh tiga prodi yang merekomendasikan.

Dikatakan Rio, tesis tersebut berdasarkan hasil survei Indonesia Career Center Network (ICCN) tahun 2017 yang menunjukkan sebanyak 87% mahasiswa merasa salah pilih mengambil prodi atau jurusan kuliah.

Selain itu, juga pendapat pemerhati pendidikan Yohana Elizabeth

Handjadinata yang dimuat di JPNN 2019, bahwa sebanyak 71,7% profesi pekerja tidak sesuai latar bidang pendidikan.

Menurut Rio sistem rekomendasi serupa telah banyak ditemukan di penelitian sebelumnya. Tetapi penelitian tersebut kebanyakan masih menggunakan model berbasis aturan (*rule-based*) dan *fuzzy*. "Belum banyak ditemukan sistem rekomendasi yang mengimplementasikan model berbasis pembelajaran mesin (*machine learning*) seperti yang saya kembangkan," kata Rio.

Penelitian ini menemukan, KMeans merupakan model klustering yang digunakan sebagai alat bantu seleksi kelompok mahasiswa. Sedangkan model terbaik pada sistem rekomendasi adalah klasifikasi dengan pendekatan *single-stage* dan metode *random forest*. (Fsy)

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Mitigasi (Bencana) Krisis Ekonomi

PROSPEK pertumbuhan ekonomi dunia kian gelap. Setidaknya itu yang diungkapkan oleh otoritas dana moneter internasional atau International Monetary Fund (IMF) dalam menggambarkan kondisi ekonomi dunia saat ini. Tampaknya, untuk saat ini, dan bahkan untuk beberapa waktu yang akan datang, kondisi ekonomi dunia tengah menghadapi gelombang ancaman resesi. Ekonomi dunia sedang tidak baik-baik saja.

Survey dari Bloomberg mengenai negara-negara yang mempunyai risiko krisis tinggi, menempatkan Indonesia di urutan ke 14 dari 15 negara yang berpotensi mengalami krisis ekonomi. Dalam rilis yang dikeluarkan oleh Bloomberg tersebut, menempatkan Sri Lanka, negara yang saat ini tengah mengalami krisis ekonomi, berada di urutan pertama sebagai negara yang paling berpotensi mengalami krisis dengan persentase sebesar 85%. Di urutan selanjutnya ada New Zealand 33%, Korea Selatan dan Jepang di kisaran angka 25%, China, Hongkong, Australia, Taiwan dan Pakistan berada di kisaran angka 20%. Sedangkan untuk negara dengan risiko yang relatif rendah ada Malaysia 13%, Vietnam dan Thailand di kisaran angka 10%, Filipina 8%, Indonesia 3% dan India 0 (koma sekian) % (BBC, 2022).

Untuk Indonesia, meski angka potensi krisisnya relatif rendah, namun harus tetap hati-hati dalam mengatur dan mengelola berjalannya sistem ekonomi dan keuangan negara. Memang angkanya relatif rendah, namun harus tetap berhati-hati.

Retentat peristiwa yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, mengakibatkan guncangan perkeonomian dunia. Mulai dari merebaknya Pandemi Covid-19 diakhir tahun 2019 lalu yang melumpuhkan segala sektor ekonomi, adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan terputusnya rantai pasok perdagangan dunia, hingga akhir-akhir ini, mulai muncul tanda-tanda krisis ekonomi global. Semua itu menyebabkan harga kebutuhan pokok seperti pangan dan energi melambung tinggi.

Tanda krisis global dimulai dengan meningkatnya inflasi di beberapa negara yang selama ini ekonominya dianggap kuat. Misalnya, di Amerika Serikat, kenaikan inflasinya mencapai 9,1 persen. Ini merupakan rekor tertinggi dalam 41 tahun terakhir. Sementara itu, di Jerman misalnya, inflasi mengalami kenaikan di angka 8,7% secara year on year. Ini merupakan rekor tertinggi dalam satu abad terakhir di negara tersebut (CNBC, 2022).

Sedangkan untuk negara-negara berkembang, kenaikan inflasi terjadi sangat kestrim. Misalnya di Sri Lanka, kenaikan inflasi mencapai 50%, Iran 52%, Argentina 60%, Turki 78%, Venezuela 167%, Sudan 192% dan bahkan di Lebanon mencapai angka 211%. (CNN, 2022).

Lalu bagaimana dengan inflasi di Indonesia, berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada Juni 2022, inflasi Indonesia mencapai angka 3,9% secara tahunan. Angka ini masih relatif aman dan terkendali jika dibandingkan dengan inflasi negara-negara lain.

Namun sekali lagi, ini bukan berarti kita benar-benar aman. Sebab, coba kita lihat di lingkungan kita, barang-barang kebutuhan pokok, mulai beranjak mengalami kenaikan secara bertahap. Ini membuktikan bahwa ke depannya tetap ada risiko kenaikan inflasi. Bahkan, bukan tidak mungkin, adanya kemungkinan terjadinya krisis ekonomi. Gelombang krisis ekonomi dunia mulai terasa di beberapa negara. Barangkali, risikonya juga akan sampai ke Indonesia. Dengan demikian, kita, baik dalam tataran mikro maupun makro, harus bisa memitigasi risiko yang akan terjadi. Jika risiko krisis dunia tidak bisa dihindari, maka setidaknya, kita bisa mengelolanya dengan meminimalisir beberapa kemungkinan buruk yang akan terjadi. Termasuk juga dari pihak pemerintah Indonesia, diharapkan bisa dan mampu mengelola risiko krisis ekonomi sebaik mungkin. Semoga!

(Misbah Munir, Alumni Prodi Ilmu Ekonomi UII, Dosen Prodi Ekonomi UBB dan Sekjen Kaukus Aliansi Kebangsaan)

EKSPOR DAN IMPOR KOMPAK NAIK

Neraca Perdagangan DIY Surplus USD 43,7 Juta

YOGYA (KR) - Nilai ekspor dan impor di DIY tercatat kompak sama-sama mengalami kenaikan pada Juni 2022. Ekspor mencapai US\$54,8 juta atau naik 53,50 persen dibanding bulan sebelumnya dan impor senilai US\$11,1 juta yang naik 9,90 persen. Melihat kinerja ekspor dan impor tersebut, neraca perdagangan DIY Juni 2022 mengalami surplus US\$ 43,7 juta yang lebih tinggi dibanding periode sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$ 31,3 juta.

"Nilai ekspor DIY Juni 2022 mencapai US\$ 54,8 juta atau naik 53,50 persen dibanding Mei 2022 dan dibanding Juni 2021 nilai ekspor naik 28,04 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari - Juni 2022 mencapai US\$ 307,4 juta atau naik 19,01 persen dibanding periode yang sama tahun 2021," tutur Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Rabu (3/8).

DUA NASABAH ASAL YOGYA BAWA PULANG 2 BMW X1 Livin' by Mandiri Diakses 1,39 Juta Pengguna

YOGYA (KR) - Bank Mandiri terus berupaya meningkatkan aktivasi dan penggunaan digital super app Livin' by Mandiri (berlogo kuning) oleh nasabah perseroan, termasuk nasabah baru. Untuk itu, Bank Mandiri membagikan hadiah undian program promo Livin' to the Max kepada nasabah di seluruh Indonesia. Salah satunya menyerahkan hadiah 2 BMW X1, kepada nasabah yang telah terverifikasi menjadi pemenang Program Livin' to the Max periode ke 23 & 26 yang berasal dari wilayah Yogyakarta.

Vice President Bank Mandiri Area Yogyakarta Evi Martiani mengatakan, program Livin' to the Max bertujuan memberikan apresiasi kepada nasabah yang sudah memberikan kepercayaan kepada Bank Mandiri khususnya dalam melakukan transaksi digi-

2022 terhadap Mei 2022 terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan sebesar US\$ 6,0 juta naik 45,11 persen. Kenaikan kedua adalah barang rajutan sebesar US\$ 3,0 juta naik 61,22 persen dan ketiga barang-barang dari kulit US\$ 2,5 juta naik 67,57 persen," paparnya.

Menurut sektor, Sugeng mengatakan, ekspor hasil pertanian Juni 2022 naik 100,00 persen dibanding Mei 2022. Sementara, ekspor hasil industri pengolahan naik 53,37 persen dan dibanding Juni 2021, ekspor hasil pertanian turun 60,00 persen. Sementara ekspor hasil industri pengolahan naik 29,08 persen.

"Tiga negara pemasok barang impor terbesar Juni 2022 adalah China US\$ 4,5 juta, Hongkong US\$ 2,0 juta dan Korea Selatan US\$ 1,4 juta. Kenaikan impor terbesar dari

Korea Selatan yaitu US\$ 0,7 juta naik 100 persen dan penurunan terbesar dari China US\$ 0,4 juta atau 8,16 persen," jelasnya.

Selanjutnya, tiga negara pemasok barang impor terbesar yakni China US\$ 29,3 juta (38,86 persen), Hongkong US\$ 15,8 juta (20,95 persen) dan Taiwan US\$ 7,4 juta (9,81 persen). Kemudian tiga besar kelompok komoditas impor Juni 2022 adalah filamen buatan US\$ 3,1 juta, kain rajutan US\$1,3 juta dan kain tenunan khusus US\$ 1,1 juta.

"Nilai impor Juni 2022 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya terjadi penurunan pada barang konsumsi sebesar 84,00 persen menurut golongan penggunaan barang. Demikian juga barang modal turun 37,50 persen, sebaliknya bahan baku atau penolong naik 24,39 persen," pungkas Sugeng. (Ira)

OJK Masifkan Edukasi Keuangan

JAKARTA (KR) - Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widayarsi Dewi mengatakan, edukasi merupakan hal dasar bagaimana kita melindungi konsumen. Saat ini gap antara literasi dan inklusi keuangan sangat besar. Hal ini menjelaskan mengapa banyak kasus-kasus terjadi di masyarakat dikarenakan tingkat inklusinya sudah tinggi tetapi ternyata belum paham secara benar tentang apa produk dan jasa keuangan yang mereka beli atau gunakan. "Ke depan, OJK akan menjalankan edukasi secara masif dan meningkatkan aspek perlindungan konsumen," kata Friderica Widayarsi Dewi di Jakarta, Selasa (3/8).

Dikatakan, ada tiga strategi utama OJK dalam Peningkatan Edukasi dan Perlindungan Konsumen yakni strategi pertama Program Edukasi kepada Masyarakat secara Masif. Dengan melalui kampanye nasional maupun bekerjasama dengan sekolah, dengan memasukkan kurikulum pelajaran mengenai edukasi keuangan baik di tingkat dasar hingga universitas. Strategi kedua yakni mengoptimalkan Pengawasan Market Conduct POJK No.6/2022 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan menjadi dasar penting untuk melakukan pengawasan Market Conduct yang lebih ketat dan optimal kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK). Serta strategi ketiga yakni peningkatan Perlindungan Konsumen.

Ini dilakukan melalui penyediaan mekanisme pengaduan nasabah yang dipermudah dan penyediaan fasilitas terkait perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan. "Ke depan, OJK akan memperkuat koordinasi antara bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen menjadi lebih erat bersama bidang Pengawasan Perbankan, Pasar Modal, maupun Industri Keuangan Non-Bank untuk menciptakan perlindungan konsumen yang terintegrasi," tegas Widayarsi. (Lmg)



KR-Istimedia

Penyerahan secara simbolis hadiah 2 BMW X1 kepada pemenang Program Livin' to the Max periode ke 23 & 26 yang berasal dari wilayah Yogyakarta.

tal. "Program ini diharapkan dapat meningkatkan transaksi nasabah pada aplikasi Livin' by Mandiri," katanya saat menyerahkan secara simbolis hadiah BMW kepada nasabah pemenang di Yogyakarta, kemarin.

Evi menambahkan super app Livin' By Mandiri telah mencatatkan lebih dari 11,5 juta pengguna, meningkat 51,36% secara

(Ira)